

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan tentang penyakit diabetes melitus pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Tentara Dr Soepraoen Kota Malang menunjukkan sebagian besar responden (51%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik.
2. Tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Tentara Dr Soepraoen Kota Malang menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat kepatuhan pengobatan yang baik (46%) dan cukup (47%).
3. Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang penyakit diabetes melitus dengan tingkat kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Tentara Dr Soepraoen Kota Malang dengan korelasi positif.

7.2. Saran

7.2.1. Institusi Pelayanan Kesehatan

Institusi pelayanan kesehatan yang terkait yaitu Rumah Sakit Tentara Dr Soepraoen Kota Malang diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan pelayanan terutama dalam pendidikan kesehatan pasien diabetes melitus tipe 2 untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2.

7.2.2. Masyarakat

Masyarakat khususnya pasien diabetes melitus tipe 2 diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyakit diabetes melitus dengan mengikuti pendidikan kesehatan, bertanya kepada tenaga kesehatan maupun mencari informasi media cetak maupun elektronik. Karena pengetahuan tentang penyakit diabetes melitus yang dimiliki dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan yang meliputi penggunaan obat, diet dan aktivitas fisik.

7.2.3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai data dasar dan juga pembanding dalam mengembangkan penelitian selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2. Selain itu untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan metode observasi dalam menilai tingkat kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2